

SINERGITAS SENABUNG DAN MITRA PADA KEGIATAN SOSIAL DI DESA CIWARNA KECAMATAN MANCAK KABUPATEN SERANG

April Laksana¹, Ade Idzhar², Intan Indria Dewi³, Riska Ferdiana⁴, Kenedi⁵, Agus Sunardi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa

Email: Aprillaksana8@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan sinergitas antara SENABUNG pada kegiatan sosial bersama mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa dalam pengabdian masyarakat di Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat dengan didukung oleh komunitas dan lembaga serta mitra dalam bentuk pengabdian masyarakat. Hasil dan pembahasan bahwa sinergitas SENABUNG dan SPN pada kegiatan sosial bersama mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat desa Ciwarna. Kolaborasi efektif antara kedua mitra tersebut pada pengabdian ini memungkinkan optimalisasi sumber daya dan keahlian yang dimiliki, sehingga program pengabdian dapat lebih tepat sasaran dan efisien. Identifikasi kebutuhan masyarakat yang mendalam dan partisipasi aktif warga setempat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sosial juga turut berkontribusi dalam kesuksesan program. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti pendidikan, lingkungan, ekonomi dan sosial. Pembangunan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat Desa Ciwarna juga menjadi fokus utama, dengan menyelenggarakan pendampingan, dan pemberian bantuan yang relevan. Kesimpulannya sinergitas SENABUNG pada kegiatan sosial bersama mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa di desa Ciwarna memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Kolaborasi ini mencerminkan semangat kerjasama dan komitmen perguruan tinggi dan mahasiswa untuk berkontribusi secara aktif dalam memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Sinergitas, Kegiatan Sosial, Pengabdian Masyarakat

Abstract

Community service conducted with the synergy between SENABUNG in social activities with the students of Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) from Universitas Bina Bangsa in community service in Ciwarna Village, Mancak Subdistrict, Serang Regency. This activity aims to contribute to the community with the support of communities, institutions, and partners in the form of community service. The results and discussions show that the synergy between SENABUNG in social activities with KKM students from Universitas Bina Bangsa has significant positive impacts on the community of Ciwarna Village. The effective collaboration between these two partners in this community service allows the optimization of resources and expertise, making the community service programs more targeted and efficient. The in-depth identification of community needs and active participation of local residents in the planning and implementation of social activities also contribute to the success of the program. The community service programs implemented cover various aspects of community life, such as education, health, environment, and economy. The development of capacity and empowerment of the community in Ciwarna Village also becomes the main focus by conducting relevant training, mentoring, and providing assistance. In conclusion, the synergy between SENABUNG in social activities with KKM students from Universitas Bina Bangsa in Ciwarna Village plays a crucial role in improving the quality of life of the local community. This collaboration reflects the spirit of cooperation and commitment of the university and students to actively contribute to solving social issues and enhancing community well-being.

Keywords: *Synergy, Social Activities, Community Service.*

PENDAHULUAN

Setelah dinyatakan dan diumumkan oleh pemerintah dengan menyatakan status sudah terbebas dari covid 19, banyak hal yang terjadi di masyarakat terutama di bidang ekonomi dan sosial. Dampak Covid-19 yang mampu melumpuhkan perekonomian masyarakat serta dampak sosial yang besar di masyarakat (Laksana et al., 2022). Permasalahan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat, kondisi ini tentu saja dapat memberikan pengaruh kehidupan sosial serta kegiatan sehari-hari (Amroni et al., 2021). Dunia semakin maju dalam sisi teknologi dan perkembangan lainnya (Cahyaningsih dan Isbah, 2021). Di Desa Ciwarna kecamatan Mancak merupakan dari salah satu daerah yang ada di Provinsi Banten dan teritorial di Kabupaten Serang yang merupakan jauh dari perkotaan dan akses teknologi dan keadaan masyarakat yang berada diatas gunung. Sehingga dari kondisi ini masyarakat desa Ciwarna tidak memiliki perubahan pada pola kehidupan dan perilaku. Perubahan tersebut tidak hanya dalam satu atau dua bidang melainkan keseluruhan sendi-sendi kehidupan yang akan mempengaruhi pola hidup, gaya dan tingkah laku yang tertinggal (Arifin et al, 2023). Oleh karena itu, modernisasi akan sulit didapati dalam kehidupan di masyarakat desa Ciwarna dengan sulitnya akses teknologi masuk. Karena akses dan kemampuan ekonomi, sebagian masyarakat di Provinsi Banten masih memiliki keterbatasan dalam akses informasi dan teknologi (Laksana et al., 2023). Sampai pada pendukung teknologi yang ada di desa Ciwarna pada teknologi TV digital pun masih minim, karena pendistribusian alat pendukung teknologi *STB* masih tidak merata dan tidak tepat sasaran yang belum dimiliki oleh masyarakat (Laksana et al., 2022).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implemetasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi untuk memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat (Suwandi et al., 2022). Dimana kegiatan tahunan yang biasa diselenggarakan oleh Universitas-Universitas di Provinsi Banten dengan melakukan Kuliah Kerja Mahasiswa (Laksana et al., 2022). Ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam wujud tridharma Universitas yaitu pendidikan, pengabdian dan penelitian yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi (Kusuma et al., 2020). Serta

wujud pengabdian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dan dosen Universitas Bina Bangsa dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat dari beberapa hal aspek penting belum didapati oleh masyarakat desa Ciwarna. Kegiatan bakti sosial adalah kegiatan kepedulian untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan terhadap sesama, dan dapat memperkuat tali persaudaraan antar sesama (Amroni et al., 2021). Selain itu, dari pengabdian masyarakat ini didampingi oleh salah satu organisasi dan mitra ataupun komunitas sosial yang membantu dalam memberikan kontribusi untuk masyarakat.

Komunitas sosial “SENABUNG” merupakan organisasi sosial yang digagas oleh relawan muda, dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh para pemuda-pemudi yang memiliki jiwa sosial tinggi. Kegiatan sosial kemasyarakatan yaitu kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial, dimana secara definisi dari kegiatan sosial dalam memberdayakan masyarakat (laki-laki dan perempuan) dengan penguatan pelaksanaan kegiatan bersama (Suwandi et al., 2022). Dengan itulah mereka membuat sebuah kegiatan sosial dalam sebuah organisasi yang dinamakan Senabung, dengan memiliki arti “Sedekah Nasi Bung”. Organisasi Senabung menjadi tempat para relawan yang siap sedia dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dalam memberikan kontribusi nyata untuk mengurangi beban masyarakat. Sehingga berjalannya waktu Senabung juga melakukan berbagai kegiatan sosial peduli masyarakat dengan berbagi wakaf air bersih, pemberian biaya pendidikan bagi anak yatim dan donasi sembako bagi masyarakat tidak mampu. Senabung melakukan kolaborasi dengan Universitas-Universitas di Provinsi Banten. Dengan harapan kegiatan sosial tersebut mendapatkan pandangan positif dari masyarakat, agar organisasi sosial mampu menjadi pioneer kebaikan bagi masyarakat dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa, serta banyaknya masyarakat yang berminat dalam mengikuti kegiatan sosial sebagai relawan.

Selain itu juga, salah satu mitra dari Universitas Bina Bangsa yaitu Serikat Pekerja Nasional terjun dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan UNIBA. Dengan membangun dan berkontribusi dalam pengabdian masyarakat untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat sekitar. Tidak hanya dalam memberikan kesejahteraan pekerja yang dimana notabene mengutamakan anggotanya di Serikat Pekerja Nasional. Akan tetapi Serikat Pekerja Nasional pula memberikan kontribusi pada pengabdian masyarakat dalam

memberikan beberapa bantuan. Serikat Pekerja Nasional mengetahui akan kenaikan dan peningkatan secara perhitungan pada prosentase kenaikan inflasi yang menjadikan kenaikan barang yang sangat signifikan di masyarakat (Saepulloh & Laksana, 2023). Peran Serikat Pekerja Nasional tidak hanya mengurus akan sebuah hak dan penghasilan gaji anggotanya semata. Serikat Pekerja Nasional pun berkontribusi pada bidang pendidikan, yang dimana SPN memberikan bantuan untuk pendidikan di SD Kambangan desa Ciwarna dalam bentuk material yang akan digunakan untuk pembangunan ruang kelas. Ini pula menjadi salah program Serikat Pekerja Nasional dalam bidang pendidikan, dengan menggalakan pendidikan yang menjadi kunci utama untuk meningkatkan kualitas kehidupan pekerja dan keluarganya serta masyarakat disekitar (Saepulloh & Laksana, 2022).

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dalam menanggulangi berbagai masalah sosial yang terdapat di masyarakat (Mulyadi, 2012). Pada kegiatan sosial tersebut menjadi hal yang sudah teragendakan oleh para akademisi dan perguruan tinggi, untuk bisa terjun langsung ke masyarakat dalam sebuah pengabdian, dimana banyaknya fenomena yang ada di masyarakat untuk bisa dilakukan penelitian akan sebuah gejala sosial dan pertumbuhan ekonomi serta banyak hal yang menjadi tugas pemerintah yang diwakili oleh para akademisi dan mahasiswa di bidang pendidikan salah satunya untuk bisa mencerdaskan anak bangsa di tempat-tempat terpencil dan jauh dari perkotaan atau modernisasi teknologi. Oleh karena itu, penanaman kepedulian sosial menjadi salah satu dari pendidikan karakter yang diatur oleh Kementerian Kependidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, kajian karakter peduli sosial juga menjadi fokus riset di masyarakat (Suwandi et al., 2022). Menurut data miskin diperdesaan Provinsi Banten pada tahun 2022 sekitar 247,540 ribu jiwa di Provinsi Banten (Putra et al., 2023), termasuk salah satunya desa Ciwarna di Kecamatan Mancak dari sekian kecilnya persentase tersebut. Menjadi tugas dari mahasiswa KKM dalam memberikan pengembangan dan pemberdayaan dan bakti sosial kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian seperti menyalurkan pengetahuan pendidikan, memberikan santunan, memberikan penyuluhan kesehatan dan hukum serta beberapa hal penting yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di desa Ciwarna Mancak. Kegiatan sosial ini dapat

membangun kebersamaan ditengah-tengah masyarakat akan keberadaannya mahasiswa (Amroni et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan sosial ini dari beberapa sinergitas beberapa organisasi masyarakat, mitra kerja dan peserta Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa serta perangkat desa dan masyarakat Ciwarna. Kegiatan ini memberikan sinergitas dari berbagai kuat untuk semua instansi dan lapisan masyarakat yang berkolaborasi (Laksana et al., 2022). Berikut ini skema dari beberapa perencanaan kegiatan sosial yang akan dilakukan oleh sinergitas dan kolaborasi bersama diantaranya, sebagai berikut:



Gambar 1.1

Metode Skema Kegiatan Sosial

Dari skema tersebut merupakan dari rencana kegiatan sosial yang akan dilaksanakan disetiap kegiatan yang berjalan. Adapun masing-masing tahapan dari kegiatan ini pada gambar diatas, yaitu: 1) Perencanaan kegiatan, ditahapan ini dilakukan penentuan objek, tema dan sumber pendanaan; 2) Pelaksanaan kegiatan, ditahapan ini ditentukan lokasi yang akan dilakukan pendistribusian bantuan; 3) Evaluasi kegiatan, tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan (Amroni et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Perencanaan Kegiatan

Pendidikan dan Pembelajaran berbasis aksi Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan pengabdian masyarakat merupakan pendekatan pembelajaran berbasis aksi di mana mahasiswa terlibat langsung dalam pemecahan masalah dan menghadapi tantangan riil di lapangan. Mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk menjadi peran dalam segala masalah dan memberikan kontribusi untuk

menyelesaikan masalah (Masriyadi et al., 2023). Melalui kolaborasi ini, mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang mereka pelajari di kampus dan mendapatkan pengalaman praktis yang berharga. Selain itu, interaksi dengan mitra masyarakat juga membuka kesempatan untuk belajar dari kearifan lokal dan realitas sosial yang berbeda. Manfaat sosial dan dampak Positif kolaborasi Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian Masyarakat bersama mitra membawa manfaat sosial yang signifikan bagi masyarakat. Proyek-proyek sosial yang dilakukan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menyelesaikan masalah-masalah sosial, dan meningkatkan kesadaran akan isu-isu kritis. Selain itu, hasil kolaborasi ini dapat menciptakan dampak jangka panjang, termasuk perubahan sosial dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat. Sinergi potensi dan sumber daya secara kolaborasi antara kuliah kerja mahasiswa (KKM) dan pengabdian masyarakat menciptakan sinergi potensi dan sumber daya antara mahasiswa, Perguruan Tinggi dan mitra dari masyarakat atau lembaga. Kegiatan-kegiatan sosial ini memungkinkan penggabungan berbagai keahlian dan pengalaman dari semua pihak yang terlibat. Mahasiswa dapat menyumbangkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan penelitian, sedangkan mitra masyarakat atau lembaga menyediakan akses ke isu-isu sosial dan kebutuhan masyarakat yang lebih mendalam.

Pelaksanaan Kegiatan

Beberapa tahap sebelum melakukan kegiatan, observasi atau pengamatan yang dilakukan bertujuan untuk mahasiswa setiap program masyarakat tepat sasaran (Thalib et al., 2022). Bagi mahasiswa, dengan beberapa program-program dan kegiatan kedepannya bersama mitra dilakukan pada bidang kemanusiaan dan sosial demi mengajak masyarakat untuk saling berbagi (Ramadhanty, 2021). Berikut beberapa program kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat antara mahasiswa KKM dan kolaborasi mitra SENABUNG dan SPN diantaranya, sebagai berikut:

Tabel 1

Kegiatan Sosial-Pengabdian Masyarakat Bersama Mitra

No	Kegiatan	Lama Pelaksanaan	Tempat	Kolaborasi
----	----------	------------------	--------	------------

1.	Mengajar Pada Sekolah Dasar	40 Hari	SD Kambangan	Mahasiswa dan masyarakat
2.	Santunan Anak Yatim-Piatu di Majelis	1 Hari	Majelis Pengajian Desa Ciwarna	Mahasiswa, masyarakat, Senabung dan mitra
3.	Gotong royong warga pembuatan Saluran air untuk tempat wudhu	3 Hari	Mushola Desa Ciwarna	Mahasiswa, Masyarakat dan Mitra
4.	Pembuatan Ruang Kelas di SD Kambangan	3 Hari	SD Kambangan Desa Ciwarna	Mahasiswa, masyarakat, Senabung dan Mitra
5.	Penyuluhan Hukum dengan Tema “Literasi Digital di Era Milenial Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Pandangan Hukum UU ITE”	1 Hari	SMA 1 Mancak Kabupaten Serang	Mahasiswa, SMA 1 Mancak, Dosen Hukum & Ilmu Komunikasi Universitas Bina Bangsa

Sumber: Jadwal Kegiatan Sosial KKM Universitas Bina Bangsa Tahun 2023

Semua kegiatan menurut tabel diatas merupakan dari pada agenda yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan mitra serta masyarakat setempat dalam bentuk kolaborasi kegiatan pada pengabdian masyarakat. Penguatan Kerjasama dan Jaringan mitra, melalui kolaborasi Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian masyarakat, terjalin kerjasama yang kuat antara perguruan tinggi dan mitra masyarakat. Pemberdayaan masyarakat mengacu kepada kata empowerment yang berarti penguatan, yaitu sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki sendiri oleh masyarakat (Mulyadi, 2012). Ini memperluas jaringan kemitraan dan kolaborasi di antara entitas-entitas yang terlibat. Hubungan yang baik ini berpotensi untuk terus berlanjut setelah proyek selesai, membuka peluang bagi kemitraan yang lebih luas dan kerjasama yang berkelanjutan dalam kegiatan sosial lainnya.

1. Kegiatan Mengajar Di Sekolah Dasar

Pengabdian masyarakat dalam kegiatan mengajar di Sekolah Dasar (SD) merupakan bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dan para pengajar terhadap masyarakat di sekitar.

Peningkatan kualitas pendidikan dalam kegiatan mengajar di SD Kambangan oleh mahasiswa atau pengajar dari perguruan tinggi dapat membantu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Pada kegiatan ini, memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung membantu proses pembelajaran di sekolah (Handayani et al., 2021). Karena pentingnya pendidikan itu mampu menaikkan sebuah derajat seseorang menjadi kalangan berpikir (Saepulloh & Laksana, 2022). Maka dari itu, pendidikan bisa diawali dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar, untuk bisa memberikan pengembangan ilmu dimulai dari usia sejak dini. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa dalam melakukan pengabdian masyarakat di desa Ciwarna tepatnya pada SD Kambangan. kegiatan mengajar di SD bisa membantu meningkatkan akses pendidikan bagi siswa yang mungkin memiliki keterbatasan dalam mendapatkan sumber daya atau fasilitas pendidikan. Pengabdian masyarakat dilakukan pada wilayah pedesaan atau daerah terpencil yang mungkin memiliki keterbatasan dalam infrastruktur dan sumber daya pendidikan. Mahasiswa atau pengajar dari perguruan tinggi biasanya memiliki akses ke metode pembelajaran yang lebih inovatif dan terbaru. Dalam kegiatan mengajar di SD, mereka dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar menjadi lebih efektif.



Gambar 1

Kegiatan Mengajar di SD Kambangan Desa Ciwarna

Pengenalan Teknologi dan Ilmu Pengetahuan pengabdian masyarakat dalam kegiatan mengajar di SD juga dapat membawa manfaat dalam hal pengenalan teknologi dan ilmu pengetahuan yang lebih maju. Mahasiswa atau pengajar dapat memperkenalkan teknologi terbaru atau pengetahuan ilmiah kepada siswa SD, membantu mereka memahami bagaimana

teknologi berperan dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mereka untuk mengejar bidang ilmu pengetahuan lebih lanjut di masa depan. Peningkatan kompetensi pengajar selain memberikan manfaat kepada siswa, kegiatan mengajar di SD juga dapat meningkatkan kompetensi para pengajar. Bukan sekedar untuk pengembangan potensi dan meningkatkan karir, pendidikan memiliki hal penting untuk manusia lebih baik, karena didalamnya termuat dasar sebuah adab dari budaya dan peradaban, dampak lain yang dapat dilihat yaitu adanya upaya untuk mendapatkan pengetahuan yang luas (Cahyaningsih dan Isbah, 2021). Pengalaman mengajar di SD membawa tantangan unik yang mungkin tidak mereka temui dalam lingkungan perguruan tinggi. Proses mengajar ini dapat membantu para pengajar mengasah keterampilan komunikasi, manajemen kelas, dan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa. Serta, Sekolah Dasar sebagai salah satu pilar pendidikan yang menjadi pondasi di tingkat dasar untuk mengembangkan kemampuan literasi numerasi peserta didik (Handayani et al., 2021). Kegiatan mengajar di SD membawa perguruan tinggi lebih dekat dengan masyarakat dan memberikan kontribusi yang lebih nyata pada tingkat lokal. Hal ini dapat meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai lembaga yang peduli terhadap perkembangan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

2. Santunan Anak Yatim-Piatu Di Majelis

Santunan anak yatim-piatu di majelis dapat memberikan manfaat yang signifikan baik bagi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut maupun bagi masyarakat di sekitar. Pengembangan empati dan kemanusiaan melalui kegiatan memberikan santunan kepada anak yatim-piatu di majelis, mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar dan merasakan empati serta kepedulian terhadap sesama yang membutuhkan. Pengalaman ini membuka pikiran dan hati mahasiswa untuk lebih peka terhadap masalah sosial dan kebutuhan masyarakat. Program santunan bertujuan agar masyarakat lebih peka terhadap kondisi anak yatim dan sebagai seruan agar bersama-sama mensyiarkan ajaran agama Allah untuk menghidupkan peran *zawiyah*/majelis sebagai pusat dakwah umat islam (Erisy, 2022). Melalui interaksi dengan anak yatim-piatu dan lingkungan majelis, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka. Mahasiswa belajar berkomunikasi dengan berbagai lapisan masyarakat, memahami kebutuhan orang lain, dan beradaptasi dengan lingkungan yang beragam. Hal ini bertujuan untuk menambah

motivasi anak-anak sekaligus sebagai bakti sosial yang dilakukan oleh mahasiswa kepada anak-anak dan juga memberikan mereka pandangan tentang berbagi jika kita mempunyai kelebihan, hal ini dapat menumbuhkan sifat positif mengenai rasa empati dan memudahkan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar (Jesus & Bulan, 2023). Berikut dari beberapa kegiatan santunan anak yatim-piatu yang dilakukan oleh mahasiswa pada kegiatan sosial bagi masyarakat.



Gambar 2

Kegiatan Santunan Anak Yatim dan Piatu di Majelis Desa Ciwarna

Santunan anak yatim-piatu di majelis dapat membantu meringankan beban ekonomi keluarga atau panti asuhan yang merawat anak-anak yatim-piatu. Bantuan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti pendidikan, pangan, pakaian, dan kesehatan. Kegiatan santunan anak yatim-piatu di majelis menciptakan ikatan sosial yang kuat antara masyarakat, termasuk mahasiswa, yang terlibat dalam memberikan bantuan dan dukungan kepada anak-anak yatim-piatu. Hal ini memperkuat solidaritas sosial dalam masyarakat, meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial, dan membuka peluang untuk membantu lebih banyak orang yang membutuhkan. Kegiatan bakti sosial atau baksos adalah kegiatan kepedulian untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan terhadap sesama. Kegiatan baksos ini selain dapat menumbuhkan rasa kekerabatan dan silaturahmi juga dapat memperkuat tali persaudaraan antar sesama (Amroni et al., 2021).

3. Gotong Royong Warga Pembuatan Saluran Air Untuk Tempat Wudhu

Pada kegiatan ini mahasiswa dan masyarakat melakukan gotong royong dalam penyediaan tempat wudhu bagi masyarakat. Kegiatan gotong royong warga dalam pembuatan saluran air untuk tempat wudhu bagi masyarakat adalah sebuah contoh konkret dari partisipasi aktif dan kolaborasi antara anggota masyarakat untuk menciptakan manfaat bersama.

Pembuatan saluran air untuk tempat wudhu membawa manfaat langsung bagi masyarakat. Dengan tersedianya sarana wudhu yang lebih baik dan lebih terorganisir, masyarakat akan mendapatkan akses yang lebih mudah dan lebih nyaman untuk berwudhu. Hal ini meningkatkan kualitas hidup mereka, terutama bagi yang tinggal di daerah yang sebelumnya memiliki fasilitas yang terbatas. Melalui gotong royong, anggota masyarakat berpartisipasi dalam sebuah aktivitas bersama untuk tujuan yang baik. Kegiatan ini memperkuat ikatan sosial antara warga, membangun solidaritas, dan memupuk rasa persatuan di antara mereka. Kolaborasi semacam ini membawa rasa kebersamaan dan saling peduli, mengurangi kesenjangan sosial, dan memperkuat rasa identitas sebagai anggota komunitas yang saling mendukung. Mahasiswa berkedudukan sebagai penggerak perubahan atau *agent of change*, dimana mahasiswa memiliki potensial dan sekaligus sebagai generasi penerus aktor kunci perubahan (Cahyaningsih dan Isbah, 2021).



Gambar 3

Gotong royong warga pembuatan Saluran air untuk tempat wudhu

Pendidikan nilai-nilai sosial dari gotong royong adalah proses belajar bersama tentang nilai-nilai sosial seperti kerja sama, kepedulian, saling membantu, dan tanggung jawab kolektif. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada generasi muda, sehingga pemahaman tentang pentingnya saling bahu-membahu dalam mencapai tujuan bersama terus terjaga dan diwariskan kepada generasi berikutnya.

4. Pembuatan Ruang Kelas di SD Kambangan

Melihat dari fenomena yang ada pada SD Kambangan memiliki jumlah siswa sebanyak 6 kelas, akan tetapi fasilitas ruang kelas yang tersedia di SD Kambangan hanya 5 kelas. Sehingga dari sistem pembelajaran yang terjadi di SD tersebut menggunakan sistem shift atau membagi kelas pagi dan siang untuk kelas 2 dan kelas 3. Kondisi ukuran ruang kelas memiliki area yang

terbatas, dengan fasilitas yang terbatas pula, dan penataan fasilitas yang seadanya (Mularsih & Hartini, 2019). Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKM dalam menindaklanjuti permasalahan yang ada di Sekolah Dasar Kambangan. Mahasiswa berinisiasi untuk pembuatan ruang kelas di SD Kambangan membantu meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di wilayah tersebut. Dengan adanya ruang kelas tambahan, sekolah dapat menampung lebih banyak siswa, sehingga tidak ada anak yang terlantar karena keterbatasan tempat duduk. Hal ini berarti lebih banyak anak yang dapat mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan setara. Karena program pendidikan menjadikan kunci utama dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat (Saepulloh & Laksana, 2022). Mahasiswa, Komunitas SENABUNG dan mitra Serikat Pekerja Nasional melakukan kolaborasi dalam pengabdian masyarakat untuk melakukan perbaikan kelas dan membuat kelas tambahan bagi SD Kambangan desa Ciwarna dengan memberikan dana bantuan dan donasi untuk kebutuhan material serta lainnya. Karena dalam organisasi kemasyarakatan merupakan wadah bagi partisipasi masyarakat, untuk memberikan kontribusi yang nyata dan bermakna dalam setiap proses pembangunan (Mulyadi, 2012). Pembuatan ruang kelas adalah bentuk investasi dalam infrastruktur publik yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Ruang kelas ini akan terus digunakan untuk generasi siswa berikutnya, dan hal ini akan membantu memperkuat sistem pendidikan di wilayah tersebut. Dengan fasilitas yang lebih baik, seperti ruang kelas yang memadai, ada potensi peningkatan prestasi akademik siswa. Lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan semangat siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik.



Gambar 4

Kegiatan Pembuatan kelas SD Kambangan desa Ciwarna Bersama Mitra

Ruang kelas yang baik dan memadai menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Siswa dapat lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Pembuatan

ruang kelas yang nyaman dan berstandar memadai juga dapat meningkatkan efektivitas guru dalam mengajar dan memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru. Dengan adanya fasilitas yang memadai di sekolah, orang tua cenderung lebih tertarik untuk mengikutsertakan anak-anak mereka dalam pendidikan. Keberadaan ruang kelas yang layak akan membantu meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah dan motivasi untuk mendukung proses pendidikan anak-anak mereka. Kelas menjadi penting karena kelas merupakan lingkungan belajar utama yang dapat diciptakan berdasarkan kesadaran kolektif dari suatu komunitas siswa yang relatif memiliki tujuan yang sama (Mularsih & Hartini, 2019). Pembuatan ruang kelas dapat menciptakan dampak sosial yang lebih luas dalam masyarakat. Masyarakat akan merasakan manfaatnya secara langsung karena lebih banyak anak dapat mengakses pendidikan yang layak. Hal ini dapat menciptakan perubahan sosial yang positif dengan meningkatkan tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat. Pembuatan ruang kelas di SD Kambangan adalah langkah yang signifikan dalam meningkatkan akses pendidikan dan kualitas pembelajaran bagi anak-anak di wilayah tersebut. Proyek ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dengan meningkatkan partisipasi pendidikan.

5. Penyuluhan Hukum dengan Tema “Literasi Digital di Era Milenial Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Pandangan Hukum UU ITE”

Generasi milenial beberapa tahun belakangan ini sering didengungkan, terutama di media sosial, generasi ini merupakan generasi yang sangat dekat dengan dunia digital karena menjadikan digital sebagai ruang pribadinya dalam mengakses, mendapatkan, membagikan semua bentuk informasi yang mereka temui di internet, apapun yang mereka temui ketika berselancar segera dijadikan sumber informasi untuk dibagikan ke publik (Sari, 2019). Melihat dari banyaknya kejadian yang terjadi di kecamatan Mancak di semua wilayah desa diantaranya. Remaja-remaja dan pemuda-pemudi terdapat adanya tersangkut kasus dari pelecehan seksual yang terjadi di daerah Mancak. Banyaknya masyarakat bermain media sosial tanpa mengerti akan bahayanya yang terjadi pada media sosial tersebut. Generasi milenial adalah generasi yang lahir antara tahun 1981-2000, atau yang saat ini berusia 19 tahun hingga 38 tahun, begitu mudahnya terpapar ancaman keamanan di dunia digital, karakteristik mereka berbagi data pribadi dengan berbagai perangkat online yang disebabkan oleh konvergensi media menambah resiko ancaman

digital, bagaimana mereka menangkap situasi kerentanan keamanan cyber ini serta sejauh mana pemahaman mereka tentang ancaman tersebut menjadi masalah (Revilia & Irwansyah, 2020). Oleh karena itu, dari hasil diskusi antara para pejabat desa mengharapkan kepada peserta KKM dan dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat. Digalakan akan sosialisasi dan penyuluhan tentang hukum pada penggunaan media dan serta memberikan pengarahan akan Undang-Undang ITE. Penyuluhan hukum dengan tema "Literasi Digital di Era Milenial Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Pandangan Hukum UU ITE" memiliki manfaat yang penting bagi masyarakat mancak. Agar mampu memberikan pencerahan bagi para remaja dan pemuda-pemudi agar bijak menggunakan media sosial dan paham akan UU ITE.



Gambar 5

Kegiatan Penyuluhan Literasi Digital terkait Pandangan Hukum UU ITE di SMA 1 Mancak

Penyuluhan ini akan membantu masyarakat mancak untuk memahami batas-batas hukum yang berlaku dalam penggunaan media sosial. Sajian media sosial yang “disuguhi”, informasi yang dibaca itu berguna bagi khalayak tersebut atau informasi tersebut telah sesuai dengan kebutuhannya atau tidak, kajian literasi media penting untuk terus dilakukan mengingat media baru dalam hal ini media social memiliki efek cukup besar bagi masyarakat (Sari, 2019). Mereka akan mengetahui tentang tindakan-tindakan yang bisa menimbulkan masalah hukum, seperti fitnah, pencemaran nama baik, atau penyebaran konten ilegal. Dengan meningkatnya pemahaman tentang hukum terkait penggunaan media sosial, penyuluhan ini dapat membantu masyarakat mancak untuk lebih berhati-hati dan bijaksana dalam berinteraksi di dunia maya. Mereka akan lebih cermat dalam memahami risiko dan konsekuensi hukum dari tindakan mereka di platform media sosial. Penyuluhan ini juga akan menyoroti pentingnya menjaga keamanan dan privasi saat beraktivitas di media sosial. Masyarakat mancak akan belajar cara melindungi data

pribadi mereka dan menghindari berbagai jenis penipuan atau kejahatan siber. Masyarakat mancak akan diberi pemahaman tentang bagaimana UU ITE dapat disalahgunakan untuk menekan kebebasan berekspresi atau menciptakan persekusi terhadap individu. Banyaknya keuntungan dari kebebasan ini tentu tidak tanpa resiko, ijin data pribadi yang selalu diminta platform aplikasi media sosial yang digunakan sebagai syarat untuk masuk sering diabaikan (Revilia & Irwansyah, 2020). Penyuluhan ini akan membantu mereka dalam mengenali tindakan-tindakan yang berpotensi melanggar hak asasi manusia dan kebebasan berpendapat. Penyuluhan ini juga dapat mengajarkan masyarakat mancak tentang pentingnya penggunaan media sosial secara positif dan bertanggung jawab.

Program kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan mitra dengan pendekatan sosial. Program-program ini berfokus pada berbagai isu sosial dan kebutuhan masyarakat. Semua program kegiatan sosial ini memiliki tujuan untuk membantu masyarakat, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan menciptakan dampak positif dalam komunitas. Kegiatan ini menunjukkan komitmen mahasiswa dan mitra dalam berkontribusi secara aktif dalam memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Evaluasi Kegiatan

Semua kegiatan yang sudah berjalan di dalam program KKM secara pelaksanaan banyak hal yang memang perlu di evaluasi. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ciwarna Mancak yang terbatas akses komunikasi dan teknologi harus mempertimbangkan beberapa aspek kunci. Evaluasi harus menilai apakah tujuan program telah tercapai, terutama dalam meningkatkan akses pendidikan dan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam program harus dievaluasi untuk memastikan partisipasi yang efektif. Melibatkan masyarakat dalam evaluasi akan memberikan perspektif yang lebih mendalam dan objektif tentang program. Evaluasi harus menghasilkan rekomendasi konkret untuk meningkatkan program di masa mendatang dan mengatasi keterbatasan akses komunikasi dan teknologi di Desa Ciwarna Mancak. Aspek dampak sosial dan ekonomi harus diukur untuk melihat perubahan positif dalam ekonomi lokal, kesehatan, dan lingkungan hidup. Selanjutnya, evaluasi harus menilai keberlanjutan program setelah berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat, serta adanya rencana dan dukungan yang memastikan kelangsungan program.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dari sinergitas pada kegiatan sosial bersama mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa dalam pengabdian masyarakat di Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang. Ada beberapa hal yang bisa dirangkum dalam sebuah kesimpulan untuk segala kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat yang telah dijalani selama melakukan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) diantaranya, sebagai berikut: 1) Kolaborasi Efektif: Sinergitas antara SENABUNG dan SPN dalam kegiatan sosial bersama mahasiswa KKM menunjukkan kolaborasi yang efektif antara perguruan tinggi dan lembaga pemerintahan. Kerjasama ini memungkinkan optimalisasi sumber daya dan keahlian yang dimiliki masing-masing entitas untuk memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat Desa Ciwarna; 2) Fokus pada Pengabdian Masyarakat: Kegiatan ini menegaskan komitmen mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa untuk berkontribusi dalam pengabdian masyarakat. Program pengabdian masyarakat ini didesain dengan mempertimbangkan kebutuhan dan prioritas masyarakat Desa Ciwarna, sehingga memberikan manfaat yang nyata bagi warga di tingkat lokal; 3) Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Ciwarna. Melalui berbagai program dan kegiatan sosial, mahasiswa KKM berupaya memberikan solusi yang relevan dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan; 4) Pemberdayaan Masyarakat: Pengabdian masyarakat ini tidak hanya tentang memberikan bantuan dan bantuan sosial, tetapi juga tentang pemberdayaan masyarakat. Melalui pendidikan, dan kegiatan sosial mahasiswa KKM berusaha meningkatkan kapasitas dan kemampuan masyarakat Desa Ciwarna untuk menjadi lebih mandiri dan berdaya saing; 5) Peran Aktif Mahasiswa: Mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa terlibat secara aktif dalam kegiatan sosial ini. Partisipasi mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program menggambarkan semangat kewirausahaan sosial dan kepedulian terhadap isu-isu sosial di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Bina Bangsa yang telah memfasilitasi Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di tahun 2023 dan ucapan terima kasih kepada yang utama serta

yang berbaik hati kepada Komunitas SENABUNG SERANG, Serikat Pekerja Nasional dan para donatur yang telah memberikan dan membantu dalam kegiatan KKM dan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amroni, A., Asfi, M., Suwandi, S., Kusnadi, K., Purnamasari, D. L., & Pranata, S. (2021). Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Berbagi Paket “Nasi Pahlawan” Peduli Covid-19 Di Graha Yatim Dan Dhuafa Kota Cirebon. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 296. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6016>
- Arifin, S., Laksana, A., Irwanto, I., & Arasid, M. I. (2023). Identitas Jawara Banten Tak Lekang Dimakan Zaman di Era Globalisasi dan Modernisasi (Studi Kasus Jawara di Desa Terumbu, Kec. Kasemen Kota Serang). *Journal on Education*, 5(3), 7978–7991. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1588>
- Erisy Syawiril Ammah, S. L. (2022). Abdi kami. *Abdi Kami Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 59–66.
- Handayani, S. L., Khairil, K., & Kusmajid, K. (2021). Peningkatan Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Literasi Pada Era Pandemi Covid-19. *International Journal of Public Devotion*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26737/ijpd.v4i1.2238>
- Irwan Sapta Putra et al. (2023). the Legal Aid for Underprivileged People in Indonesia. *Russian Law Journal*, 11(3), 1717–1722. <https://doi.org/10.52783/rlj.v11i3.1933>
- Jesus, J. A. De, & Bulan, S. J. (2023). BAKTI SOSIAL BELAJAR BERMAIN DAN BERBAGI DI YAYASAN RUMAH YATIM DAN DHU ' AFA BAITURROSUL TIMIKA, 4(2), 2673–2682.
- Kusuma, J. W., Sukandar, R. S., & Hamidah, H. (2020). Penguatan Pembelajaran Matematika Siap Menghadapi Ujian Dengan Model Pembelajaran Assurance-Relevance-Interest-Assessment-Satisfaction Di Yayasan Nurul Falah Talok Tangerang. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 193–202. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.43>
- Laksana, April; Priatna, Nashrudi. P; Ferdiana, Riska; Zulfikar, M. (2023). SOCIAL DYNAMICS IN DISTRIBUTION AND USE OF BANTEN SET. *International Research Of Multidisciplinary Analysis*, 1(3), 297–306. <https://doi.org/10.57254/irma.v1i3.37>
- Laksana, April; Fitrianti, Rizqi; Humadi, A. (2022). Sosialisasi pengembangan media dalam pemanfaatan tv digital di desa banyumas. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 153–158. <https://doi.org/doi.org/10.55883/jipam.v1i3.2>
- Laksana, A., Nashrudin, A., & Ferdiana, R. (2022). Televisi Analog Ke Digital Dan Pendampingan Pembagian Set Top Box (STB) Kepada Masyarakat Tidak Mampu. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(2), 340–347. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jabb.v3i2.256>
- Masriyadi, M., Isnarini, E., Naibaho, Y. B., Sari, J., & Laksana, A. (2023). Minat Belajar Anggota Serikat Pekerja Nasional dalam Meningkatkan Kinerja dan Kualitas Diri (Studi Kasus Mahasiswa Kelas Malam SPN di Universitas Bina Bangsa Bangsa). *Journal on Education*, 5(3), 10053–10063. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1888>
- Mularsih, H., & Hartini, H. (2019). Pengelolaan Ruang Kelas Dalam Rangka Meningkatkan

- Keefektifan Pembelajaran Di Pkbm Insan Cendikia. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4312>
- Mulyadi, M. (2012). Organisasi Masyarakat (ORMAS) Dompot Dhuafa dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat. *Aspirasi*, 3(2), 167–178.
- Novi Cahyaningsih dan Faliqul Isbah. (2021). Pendampingan Optimalisasi Peran Masyarakat Untuk Desa Progresif Dengan Asas Kemaslahatan Di Era Reformasi Industri 4.0 (Studi Lapangan di Desa Jambearum, Kec. Patebon Kab. Kendal Jawa Tengah). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1(3), 166–175.
- Ramadhanty, A. (2021). Berbagi Bersama Pada Masa Pandemi Di Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa Rumah Harapan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian* Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11203>
- Revilia, D., & Irwansyah, N. (2020). Social Media Literacy: Millenial's Perspective of Security and Privacy Awareness. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 24(1), 1–15. <https://doi.org/10.33299/jpkop.24.1.2375>
- Saepulloh, Asep & Laksana, A. (2022). DEVELOPMENT OF EDUCATION AND TRAINING PROGRAM DPC SPN DNATURE IMPROVES HUMAN RESOURCES ON THE QUALITY OF JOB LIFE FOR TRADE UNION MEMBERS IN SERANG REGENCY COMPANIES. *SEAN Institute Jurnal Ekonomi*, 11(2), 995–1000.
- Saepulloh, A., & Laksana, A. (2023). Peran Serikat Pekerja Nasional (Spn) Di Dewan Pengupahan Dalam Pengawasan Penetapan Upah Minimum Kabupaten Dan Kota Penetapan Upah Minimum Kabupaten Kota (UMK) dilakukan Gubernur yang didasarkan, 7(2), 1253–1262. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4850/http>
- Sari, S. (2019). Literasi Media Pada Generasi Milenial Di Era Digital. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(2), 30–42. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i2.943>
- Suwandi, S., Lestari, W. J., & Asfi, M. (2022). Nasi Kemanusiaan (Nasi Sehat untuk Pasien Covid-19 yang Isolasi Mandiri). *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.35912/jpu.v1i1.1009>
- Thalib, P., Wisudanto, W., Putri, T. V., & Kholiq, M. N. (2022). Bantuan Sosial Sedekah Nasi Bungkus di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 100–108. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i1.1845>